

Enclosure 1: Consent Form

CONSENT FORM

PRE-SERVICE ENGLISH TEACHERS' SELF-AWARENESS DURING THE TEACHING PRACTICUM: A CASE STUDY

Consent to take part in research:

1. I have had the purpose and nature of the study explained to me in writing and I have had the opportunity to ask questions about the study.
2. I understand that I will not benefit directly from participating in this research.
3. I agree my observation and interview was audio-recorded.
4. I understand that all information I provide for this study will be treated confidentially.
5. I understand that in any report on the results of this research my identity will remain anonymous. This will be done by changing my name and disguising any details of my interview which may reveal my identity or the identity of people I speak about
6. I understand that I am free to contact any of the people involved in the research to seek further clarification and information.

November 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'P1' followed by a stylized flourish.

P1 (R)

CONSENT FORM

PRE-SERVICE ENGLISH TEACHERS' SELF-AWARENESS DURING THE TEACHING PRACTICUM: A CASE STUDY

Consent to take part in research:

1. I have had the purpose and nature of the study explained to me in writing and I have had the opportunity to ask questions about the study.
2. I understand that I will not benefit directly from participating in this research.
3. I agree my observation and interview was audio-recorded.
4. I understand that all information I provide for this study will be treated confidentially.
5. I understand that in any report on the results of this research my identity will remain anonymous. This will be done by changing my name and disguising any details of my interview which may reveal my identity or the identity of people I speak about
6. I understand that I am free to contact any of the people involved in the research to seek further clarification and information.

November 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'P1 (RH)', written in a cursive style.

P1 (RH)

CONSENT FORM

PRE-SERVICE ENGLISH TEACHERS' SELF-AWARENESS DURING THE TEACHING PRACTICUM: A CASE STUDY

Consent to take part in research:

1. I have had the purpose and nature of the study explained to me in writing and I have had the opportunity to ask questions about the study.
2. I understand that I will not benefit directly from participating in this research.
3. I agree my observation and interview was audio-recorded.
4. I understand that all information I provide for this study will be treated confidentially.
5. I understand that in any report on the results of this research my identity will remain anonymous. This will be done by changing my name and disguising any details of my interview which may reveal my identity or the identity of people I speak about
6. I understand that I am free to contact any of the people involved in the research to seek further clarification and information.

November 2023



P1 (M.INR)

Enclosure 2: Interview Guideline

Adapted from Goleman (1998)

Indicators	Descriptions	Items
Emotional Awareness	How pre-service English teachers recognize their own feelings and behavior during teaching practicum	1. Bagaimana perasaan anda ketika mengajar di dalam kelas pada saat mengikuti praktek mengajar? 2. Apa yang anda lakukan untuk memertahankan perasaan positif yang muncul dan mengatasi perasaan negatif yang muncul ketika mengajar? 3. Faktor apa saja yang mempengaruhi perasaan anda ketika praktek mengajar? 4. Bagaimana pengaruh emosi yang anda rasakan terhadap performa mengajar anda di dalam kelas?
Accurate self-assessment	How pre-service English teachers recognize their strength, weakness and evaluate themselves	1. Apa kelebihan saat mengajar dan bagaimana memaksimalkan kelebihan yang dimiliki agar mendapat hasil yang maksimal? 2. Apa kekurangan saat mengajar dan bagaimana cara mengatasinya? 3. Apa yang biasa anda lakukan untuk merefleksi atau mengevaluasi performa anda ketika mengajar? 4. Bagaimana hasil dari penilaian diri mempengaruhi performa anda selanjutnya? 5. Apakah anda sering menerima umpan balik dari guru pamong, dosen pendamping lapangan atau dari teman sejawat? 6. Bagaimana umpan balik tersebut membantu anda

		melakukan penilaian diri?
Self-confidence	How pre-service English teachers recognize their beliefs and braveness	1. Bagaimana cara membangun kepercayaan diri saat praktek mengajar? 2. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja anda pada saat praktikum mengajar? 3. Faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap pengembangan rasa percaya diri dalam konteks praktikum mengajar?

Enclosure 3: Interview Tanscript P1

Question	Participant 1	Code
1. Bagaimana perasaan anda ketika mengajar di dalam kelas pada saat mengikuti praktek mengajar?	untuk perasaannya sendiri ya, karena PLP itu baru pengalaman pertama, langsung praktik ke lapangan, ke kelas. Perasaannya itu pertama agak apa ya? agak nervous mungkin ya, karena meskipun mereka kesannya itu umurnya jauh dari kita, Tapi ketika berhadapan sama orang-orang, murid-murid dengan kita yang di depan satu orang dan yang lain memperhatikan kita, tertuju kepada kita, yang pertama salah satunya itu perasaan itu gugup ya, nervous, Meskipun kita itu sebenarnya sudah persiapan terlebih dahulu apa yang harus kita sampaikan nanti ketika di kelas, apa yang harus kita ajarkan ketika nanti di kelas. Kadang disatu situasi merasakan positive emotion karena murid ² bisa mengerti apa yang kita sampaikan, responsive terhadap pembelajaran yg sedang saya lakuin, trs kita mereka ingin tahu lebih banyak hal tentang apa yg sedang dipelajari jadi kesan nya gk membosankan gitu th lebih ke seneng si th karna kalo puas ngk boleh puas dulu karena hal kyk gitu gk tiap hari terjadi hehe pasti ada aja murid yg gk secepat yg lain menanggapi materi nya merasa terlibat kalo mereka lagi kurang ngerti sama materi biasa bertanya abis itu diskusiin bareng ² , atau pas kelompokan	Nervousness
2. Apa yang anda lakukan untuk memertahankan perasaan positif yang muncul dan mengatasi perasaan negatif yang muncul ketika mengajar?	Nah, ketika menghadapi perasaan tersebut, lebih ke apa ya, bisa mencoba untuk berbaur langsung ngobrol, langsung pada anak-anaknya gitu. Kan awalnya mungkin ada rasa perasaan gugup itu ketika kita di depan menyampaikan ngobrol gitu. Tapi ketika mencoba untuk saling komunikasi, mengobrol satu sama lain, di situ mulai lebih agak santai gitu. Jadi bisa menghadapi situasi tersebut.	communicating with student

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi perasaan anda ketika praktek mengajar?	Mempengaruhi karena, apa ya? pertama, mungkin karena takut salah ya, meskipun kita udah belajar, terus mungkin kita lebih tahu dari mereka tentang pembelajaran, tapi dalam diri kita itu masih kayak, ini takut salah menyampaikannya gitu, yang pertama itu. Terus yang kedua, karena mungkin perbandingan dari kita dan murid-muridnya, kita satu orang, terus berhadapan sama murid-murid yang mungkin 20 ke atas lah totalnya. Mungkin udah ya, kecuali kalau misalkan pas PLP-nya itu ketika di monitoring sama guru pomongnya. Nah, maksudnya itu, mungkin karena ada yang memantau gitu ya. kalau misalnya nggak ada yang memantau, lebih santai lagi gitu. lebih luasa cara kita mengekspresikan cara kita untuk mengajar gitu.	Takut salah/afraid of making mistake jumlah (satu vs banyak) kode yang muncul bisa (handling big class) sisi psikologis bukan handling big class (cari lagi istilah lain supervise by Guru Pamong/Monitor by Guru pamong mentor supervisor
4. Bagaimana pengaruh emosi yang anda rasakan terhadap performa mengajar anda di dalam kelas?	Menurut saya, pengaruhnya itu, pertama, ada baik buruknya ya, kalau misalnya buruknya, kembali lagi ke kita lebih merasa terpantau gitu, jadi gugup gitu kan. Misalnya kita tahu apa yang mau disampaikan, tapi tiba-tiba lupa gitu. Kalau misalnya positifnya itu lebih, apa ya, lebih fokus aja gitu, karena kan takut nantinya tuh dipantau tadi, terus takut salah jadi harus fokus aja gitu.	negative effect: get / nervous positive: more focus afraid of making mistake
5. Apa kelebihan saat mengajar dan bagaimana memaksimalkan kelebihan yang dimiliki agar mendapat hasil yang maksimal?	Untuk kelebihannya sendiri, mungkin, apa ya? kayak kelebihannya itu kalau misalnya lagi praktiknya, memilih cara atau metode yang sekiranya aku itu enggak gugup ketika menghadapi mereka kayak, pemilihan metodenya sehingga kita bisa berkomunikasi, secara langsung gitu, enggak, teacher center gitu. Mungkin apa ya, kelebihan? udah paling itu, paling utama sih, pemilihan metode yang kita sampaikan, sehingga kita bisa menikmati gitu, menyesuaikan kondisi nantinya dikelas.	be able to choose the appropriate teaching method/aware of various learning method
6. Apa kekurangan saat mengajar dan bagaimana	kalau kekurangannya sendiri, itu tadi, mungkin balik lagi ya ke masalah emosional	doubting kemampuan sendiri

cara mengatasinya?	gitu, kekurangannya ada di diri sendiri gitu. Meskipun kita sebagai guru, tapi selalu ada rasa kayak, apa yang kita sampaikan itu tuh sampai enggak ke murid gitu, mereka paham enggak apa yang kita sampaikan gitu sih.	
7. Apa yang biasa anda lakukan untuk merefleksi atau mengevaluasi performa anda ketika mengajar?	Waktu itu kayak, untuk mengevaluasi performa mengajar saya lebih bertanya sih ke murid-muridnya langsung gitu. Misalnya setelah habis, apa setelah habis belajar, di waktu luang setelah istirahat, misal, ataupun, ya, lebih ke, enggak langsung sih. Misal, lagi istirahat, muridnya, lagi free gitu, tiba-tiba kayak apa ya? bilang ke mereka, kira-kira, minta kritik saran ke mereka gitu, buat evaluasi, kira-kira tadi, "kalian ngerti enggak apa yang disampaikan saya di kelas?" terus, menurut kalian enakanya gimana, kalau misalnya menurut kalian ini kurang gitu. Lebih ke nanya langsung aja, minta kritik sarannya, nanti di evaluasi sama saya buat ke depannya lagi gitu.	questioning / asking feedback from the students
8. Bagaimana hasil dari penilaian diri mempengaruhi performa anda selanjutnya?	Iya, kayak mempengaruhi, karena abis dari dapet kritik dan saran, kan di evaluasi sama saya sendiri. Terus, ada beberapa yang, misalnya, kurang apa ya? dulu sempat kata muridnya itu, ternyata ibu itu lebih banyak ngobrolnya di sebelah baris kanan gitu, ibu enggak terlalu ngebaur. Oh, berarti, pertemuan besoknya harus, iya, sekelas gitu, terpantau, enggak hanya sebelah kiri aja dekat meja guru, enggak diam aja di sana gitu, ke belakangnya. Nah, kayak gitu, salah satu evaluasinya gitu. Iya, jadi abis tahu kayak gitu, oh, berarti kedepannya, emang ternyata sadar juga gitu kan, kalau misalnya enggak diingetin, mungkin enggak sadar ya, emang kebanyakan sebelumnya ketika di kelas itu, misalkan meja guru itu sebelah kanan, ya udah, kebanyakan ngobrol sebelah kanan gitu, enggak terlalu sebelah kiri, enggak terlalu fokus kan nih, siswa-siswanya gitu, kebelakang juga enggak gitu, di depan aja	evaluating teaching performance

	kayak gitu. Diterapkan, teh, jadi langsung, oh, langsung gitu, enggak, enggak diam aja di tempat tersebut, sekarang lebih around gitu, langsung mengelilingi, kalau misalnya lagi tugas, ataupun lagi ngobrol, ngejelasin, jadi enggak diam aja di sebelah kanan, tapi di belakangnya juga, di depan, di sebelah kiri juga gitu.	
9. Apakah anda sering menerima umpan balik dari guru pamong, dosen pendamping lapangan atau dari teman sejawat?	Ya, teh, dapet juga, teh. Dari, kalau misalnya, ya, kalau dari pamong, iya, deh, dapet. Terus dari teman juga dapet. Terus dari murid mah lebih ke, sayanya itu yang cari tahu gitu. cari tahu dari point of view si murid itu pada saya gimana gitu waktu di kelas. Tapi kalau dari teman mah, kan sempat waktu praktek PLP itu ditemenin gitu, kayak sama teman di belakang, jadi seolah-olah mereka itu nyamar jadi murid juga gitu. Nah, habis pembelajaran beres, tadi kamu ini kurang gini, jadi langsung dikoreksi, misal. Terus pengucapannya juga kurang gini, nah, kalau dari teman gitu, kalau misalnya, apa, guru pamong, guru pamong mah waktu ada monitoring gitu teh. Sama waktu ada kayak kawan-kawan. Terus, ini harusnya ini dulu misal materinya belum sampai sana, terus metode yang dipake cocok di kelas ini itu jangan terlalu cepat, katanya santai aja, gitu. Karena tiap orang mungkin, setiap murid, pemahaman nangkep belajarnya beda-beda katanya gitu. Kayak gitu sih. Ah, dari dosen DPL juga sama, kalau misalnya dari dosen DPL, itu waktu ujian kalau misalnya. Nah, waktu ujian itu, kan udah ya semuanya beres ujian, kita langsung ngumpul lagi buat evaluasi. Nah, dari evaluasi itu, dulu saya kena itu karena media pembelajarannya saya itu kurang, apa, kurang, bukan kurang jelas, ya, ya kurang, intinya emang, kurang apa ya, kurang menonjol gitu, kurang ada bervariasi gitu medianya gitu. Terus, apalagi ya, dulu itu, kalau DPL, katanya kecepatan juga gitu. Udah sih.	peer feedback Pamong Teacher Feedback Supervisor's Feedback

10. Bagaimana umpan balik tersebut membantu anda melakukan penilaian diri?	ya, teh. Ngebanu soalnya jadi refleksi ke saya lagi kalau misalnya nanti, nanti ya kalau misalnya ada kesempatan buat ngajar di lingkungan sekolah SMP pun tingkat sekolah SMP, MTS, kayak gitu. Jadi ingat dulu ada pesan juga gitu evaluasi dari guru pamong kalau misalnya ngajar itu, harus disesuaikan lagi sama kondisi si murid di kelas tersebut gitu tuh. Misalnya kita udah bikin modul atau apa, RPP, terus alat sama cara kita itu, misalnya A gitu. Tapi waktu turun ke kelas, ternyata kondisi kelasnya seperti itu, lihat murid-muridnya, berarti kita harus bisa nge-switch ke pada yang B gitu, nyesuaikan sama anak-anaknya gitu. Jadi lebih ngerti sih.	Self-reflection
11. Bagaimana cara membangun kepercayaan diri saat praktek mengajar?	kalau kepercayaan diri pertama, karena tadi yang pertama itu ada, kadang ada selalu di diri saya itu, masih agak gugup ya, tapi lebih ke apa ya, meskipun ada rasa tersebut, disitu lebih percaya aja ke apa, apa yang udah saya pelajari gitu. Terus, sama tadi adanya komunikasi satu sama lain, sama murid, jadi nggak terlalu saya aja yang bicara di depan kayak gitu.	Believe in self Communication with students
12. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja anda pada saat praktikum mengajar?	Ngaruh banget ya, karena menurut saya kalau misalnya nggak pede, kayaknya kita sama murid bakal kalah deh. Maksudnya kalah di sini tuh ya situasi murid kan banyak, kelas, terus kita sendiri. Kalau misalnya kita nggak percaya diri, mungkin kalau muridnya lagi berisik atau gimana, kita nggak bisa mengandalkan mereka gitu.	1. self-confidence 2. Independency
13. Faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap pengembangan rasa percaya diri dalam konteks praktikum mengajar?	Pertama mungkin, pertama dari diri sendiri. Karena kita misal apa, ngehapalin dulu, bukan ngehapalin sih, lebih ke memahami materi yang mau disampaikan, sehingga kita nanti, oh, lumayan yang bisa menumbuhkan kepercayaan diri. Kalau misalnya kita tuh udah tahu apa aja, gimana aja alurnya nanti di kelas mau dilakukannya, Pertama itu. Nah, yang kedua, mungkin ada dukungan dari teman-teman PLP juga, gitu. Bisa gitu,	teaching prearation Peer support Communicating with students

	saling ngebantu, ngasih saran. Kalau misalnya, ini sekiranya metodenya kurang cocok, nanti ganti aja sama yang ini, jadi ada saran dari teman juga. Terus, yang terakhir, mungkin sama interaksi sama murid, kalau misalnya muridnya juga ada komunikasi dua pihak sama kita, jadi kita, ternyata si murid juga ngerti nih, jadi nggak ngerasa kita sendiri aja yang ngobrol, gitu. Kalau misalnya kita nggak ada komunikasi dua pihak itu, berarti kan, otomatis menurut saya itu, nurunin kepercayaan diri, Kenapa murid-murid itu nggak ngomong, diam aja, apakah ada yang salah, atau gimana, gitu.	
--	--	--

Interview Transcript P2

Question	Participant 1	Code
1. Bagaimana perasaan anda ketika mengajar di dalam kelas pada saat mengikuti praktek mengajar?	Untuk awal-awal pertemuan sih tentunya ngerasa kayak nervous ya. soalnya kan itu lingkungan baru gitu kan, kita nggak tahu gimana potensi anaknya, terus gimana apa yang anak suka gitu kan. Gaya metode mengajar anak yang mereka enjoy itu gimana. Jadi kayak kita harus sebisa mungkin menyiapkan metode bahan ajar, cara kita belajar itu kayak harus benar-benar yang bisa get attention anaknya gitu kan. Jadi saya takut banget kalo planning process-nya itu kayak boring gitu, jadi was was lah ya. Tapi alhamdulillah karena disana juga guru pamongnya, ada juga teman-teman, tapi ada yang lain yang lagi ikut observasi jadi alhamdulillah ke back up lah ya. merasa enjoy dan bahagia selama di kelas, enjoy karena pas PLP berusaha engage studebnts dengan KPOP atau hal yang mereka suka, awal awal learning itu ngasih pertanyaan jadi anak anak engage jadi terbuka sama saya, sudah merasa ada ikatan	nervousness Teaching Preparation

	sm siswa jadi enjoy, bersyukur karena anak-anak menerima guru plp, senang pas PLP itu kelas paling aktif itu kelas saya studentsnya jadi bersyukur karena kelas yang sayapimin berjalan baik, dan dinya sampe sekarang behubungan baik dengan satu dua siswa, puas karena relationnya bagus dengan siswa dan GP juga dekat dengan GP	
2. Apa yang anda lakukan untuk memertahankan perasaan positif yang muncul dan mengatasi perasaan negatif yang muncul ketika mengajar? (contoh bersemangat, nervous, anxiety, dll)	Yang pertama mungkin berdoa ya, berdoa gitu kan, semoga ada diberikan kelancaran gitu. Terus mungkin untuk menghempaskan perasaan negatifnya, kita berusaha untuk menyiapkan sebaik mungkin apa yang ingin kita sampaikan. Jadi kita ngerasa kayak kita udah prepare banget, jadi berharap semoga apa yang kita siapkan itu berjalan dengan lancar gitu. Lebih ke prepare sama apa yang kita siapkan di kelasnya. Biasanya sih kayak baca-baca, materi ajarnya gitu. Terus kayak buat RPP atau buat guideline, guideline kita dari awal mau ngajar tuh kayak openingnya gimana gitu kan, bridging-bridgingnya apa aja. Terus mungkin games, ada sedikit games atau juga ada chit chat sedikit mengenai apa yang mereka suka, bisa di sling-slingi dengan kayak, mungkin yang lagi hit, kayak K-pop apa gitu. Jadi supaya tidak stitch kepada hanya bahan ajar aja gitu, jadi ada edutainmentnya gitu lah.	Praying teaching preparation
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi perasaan anda ketika praktek mengajar?	Kalau aku ya kadang gitu, apa faktor yang mempengaruhi, apa itu? Yang pertama tuh dari, mungkin dari temen ya, kadang itu merasakan insecure kalau misalkan temen tuh kayak udah jago banget bahasa Inggris. Atau sudah jago banget dia skill tuh dalam hal mengajar. Jadi itu kayak udah bisa nggak ya? gitu kan. Terus juga dari apa namanya, hubungan kita sama GP-nya gitu. Karena kalau misalkan GP-nya helpful banget, kita jadi kayak fast gitu kan, merasa aman, gitu. Terus dari siswa itu sendiri kalau misalkan siswanya apa namanya, bekerja sama dengan baik, berkenalan dengan baik.	mentor's help communication with students

	Jadi ke kitanya juga enak gitu perasaannya. Tapi kalau siswanya agak pasif ya, not blaming them tapi kayak ada beberapa siswa yang pasif. Jadi kita sebagai yang ngajarnya pun kayak harus effort lebih gitu, gain attention.	
4. Bagaimana pengaruh emosi yang anda rasakan terhadap performa mengajar anda di dalam kelas?	Lumayan sih pengaruh. Kalau misalkan dari lingkungan yang nggak bagus itu ngaruh ke kita ke mood-nya. Terus kalau mood-nya ga bagus, jadi pas ngajar itu kayak nggak di jalan sesuai dengan apa yang udah kita rencana ini gitu kan. Kayak kita tuh kayak ada kayak distraction-distraction-nya karena rasanya udah nggak baik. Jadi kitanya juga kayak lupa dengan apa yang ingin kita ajar kan. Atau kita misalkan the way kita ngomongnya jadi susah gitu kan. Jadi kayak ini ngomong jadi susah karena moodnya jelek kan, suasananya jelek, perasannya jelek.	environment supports
5. Apa kelebihan saat mengajar dan bagaimana memaksimalkan kelebihan yang dimiliki agar mendapat hasil yang maksimal?	Kalau aku ya mungkin kelebihan itu mungkin nggak kayak ga strict teacher yang harus bener-bener udah semuanya aja gitu kan. Nah kalau aku tuh kayak santai. santai di depan murid supaya mereka kayak nyaman kita gitu kan. Jadi misalkan kita banyakin, mungkin orang-orang sebenarnya ada yang ngomong kalau A itu humoris gitu kan. Nah si skill mungkin itu bisa dibilang skill kan sih humoris. Jadi digunakan di situasi mengajar supaya tidak tegang, tidak kaku gitu kan. Jadi ada kayak kita game dulu hubungannya, relationnya, between student dengan teacher dengan kemampuan humoris aja gitu. jadi lebih terbuka, lebih enak ngajarnya, lebih banyak attention yang ada ke anak.	managing emotion
6. Apa kekurangan saat mengajar dan bagaimana cara mengatasinya?	Mungkin di vocabulary ya, di vocabulary sama di diction gitu. Kadang ada beberapa vocabulary yang nggak saya tahu gitu kan, dalam satu bahan ajar. Jadi untuk mengatasinya ya pasti itu mencari alat artinya apa gitu gimana cara bacanya dan gimana cara nulisnya. Kayaknya kadang juga	teaching preparation

	suka lupa gitu kan, lupa gimana cara nulis effort double F atau nggak. Itu juga one of my biggest weakness ya, suka lupa cara nulis bahasa Inggris itu gimana gitu sama vocabulary. Jadi ngatasinnya dan check di kamus atau mungkin di internet gitu.	
7. Apa yang biasa anda lakukan untuk mereflesi atau mengevaluasi performa anda ketika mengajar?	Kalau aku biasanya nanya ke temen, aku nanya langsung ke GP. Jadi kalau misalkan tadi aku kurang apa sih pas ngajar, ada hal yang perlu aku namanya perbaiki, enggak gitu. Mungkin sampe BP atau temennya itu langsung ngasih feedback gitu. Oh kamu tadi kurang menjelaskan di poin ini atau misalkan kamu tadi kecepatan ini menjelaskan di poin ini gitu. Atau mungkin kamu perhatiannya cuma di center doang, tapi yang sebelah kiri atau kanannya kurang keperhatiin gitu. jadi lebih nanya ke temen. Ya mungkin itu sih ya, karena namanya dari univ itu dikasih web untuk kita self reflection. Jadi kita biasanya nulis kegiatan apa yang sudah kita lakukan pada hari itu, ditulis direflesi di web kampusnya itu. Terus kita ngareport ke dosen pembimbing lapangan.	peer feedback journaling reporting to supervisor
8. Bagaimana hasil dari penilaian diri mempengaruhi performa anda selanjutnya?	Iya, kalau misalkan kata temennya itu, "kamu kurang ini..." berarti untuk performa selanjutnya harus berusaha untuk memperbaiki apa yang kurang di performa yang sebelumnya gitu. Berarti aku harus menekankan ini di point ini kalau mau ngajar di kelas lain. karena tadi mungkin saya kurang ini, jadi mau apa, mau nggak mau h. Jadi menekankan lagi, memperbaiki lagi apa yang kurangnya, untuk kemudian mungkin bisa lebih baik lah ya di the next class	peer feedback improving teaching quality
9. Apakah anda sering menerima umpan balik dari guru pamong, dosen pendamping lapangan atau dari teman sejawat?	Umpan balik kayak feedback gitu. Iya, kalau misalkan dari guru pamong sih, kalau misalkan dia yang lagi ikut di kelas gitu kan kayak awal-awal gitu, langsung gitu langsung. Kayak misalkan, sini setelah ngajar itu kurang ini, kamu itu kurang ekspresif gitu kan. Kalau misalkan kamu itu di hal point ini gitu, kalau kamu kecepatan, kalau kamu	Pamong teacher feedback

	ngomongnya nggak lancar nih, belajar lagi ya. Maksudnya dari guru pamong juga langsung gitu langsung, feedback langsung setelah ngajar kita gitu. Iya langsung, langsung sih langsung, apa namanya aku nanya, kalau langsung mereka langsung memberi tau gitu kan.	
10. Bagaimana umpan balik tersebut membantu anda melakukan penilaian diri?	ya karena mungkin kita nya dikasi hal-hal yang apa namanya hal-hal yang harus kita apa namanya perbaiki misalkan. Jadi kita kayak bersamangat untuk menjadi lebih baik, lebih baik di kelas selanjutnya gitu. Kalau misalkan, oh, ternyata aku kurang ini nih, jadi aku harus lebih gitu, lebih memperhatikan lebih lagi apa namanya, apa namanya sih kayak mungkin lebih lagi cari referensi ini mengenai mislkan mengenai materi ini, karena aku kurang point ini. Jadi kayak, oke nih aku harus kayak nyari dulu nih materi gitu mengenai topik ini ada point ini gitu. Jadinya membuat kita ke trigger untuk lebih baik gitu. Tapi kadang juga itu jadi insecure sih kadang mah ya, karena kok aku nggak bisa ya di tahap ini, kok aku nggak bisa ya gitu. Kadang orang ini bisa gitu, kadang ada perasaan gitu ya. Ya jadinya kayak kawan juga ya menurunkan rasa semangat, tapi mau gimana lagi ya kita sebagai guru harus give the best, jadi mau gamau harus dipush. Untuk terus membuat atau memikirkan hal-hal yang positifnya.	improving teaching quality finding new references teaching preparation improving teaching qualities
11. Bagaimana cara membangun kepercayaan diri saat praktek mengajar?	bagaimana caranya. Kalau aku sih untuk confident, aku harus yakin sama diri sendiri. Bagaimana cara aku yakin sama diri sendiri? mempersiapkan bahan ajar gitu. Kalau misalnya aku udah tahu udah hapal, udah diluar otak, mengenai apa yang ingin aku sampaikan, apa yang ingin aku ajar kan. Itu tuh kayak udah confident gitu, oh yakin nih gue bisa gitu, yakin nih gue pasti lancar nih ngajar gitu. Jadi kayak, wah udah confident nih, kadang kita udah menguasai materinya gitu. Terus kadang juga kenapa bisa confident, karena misalnya feedback dari	positive affirmation teaching preparation students feedback

	student-nya bagus nih dari pertama misalnya. Kita udah kebangun relasinya, kita udah tahu each other gitu. Aku tahu mereka suka kpop gitu kan. Aku juga suka kpop, jadi sama sama suka nih berarti. Next meeting aku mau agak bahas mengenai apa hal yang sama-sama mereka suka sama yang aku tahu gitu kan. Dengan confident-nya akan berjalan dengan lancar gitu nggak kikuk.	
12. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja anda pada saat praktikum mengajar?	Of course sangat berpengaruh, sangat pengaruh, kalau misalnya kita yang gak pede kan. Kayak aduh pengen pulang, aduh pengen cepet selesai gitu kan. ngajarnya juga gak all out gitu, karena kita gak pede ya aduh. Gimana ini kadang jadi lupa, lupa mau ngomong apa, lupa mau ngajarin apa gitu kan. Atau mungkin dari kita ke siswanya juga jadi kayak agak pendiam gitu kan. Siswa nya kalau misalnya kita gak pede, jadi gak yakin sama grurunya gitu. Tapi walaupun misal kan kitanya pede ya, suasana ngajarnya enak, siwa juga lebih aktif karena kita pede gitu kan. Jadi enaklah itu moodnya gitu	student's feedback
13. Faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap pengembangan rasa percaya diri dalam konteks praktikum mengajar?	Pertama, faktor diri sendiri. Jadi ya mungkin agar-agar disimpulkan mungkin ya, diri sendiri, lingkungannya, perasaannya, emosinya, suasananya. And then faktor siswa nya sebenarnya. Terus dari guru pamong sama dari temen, itu 5 faktor yang mempengaruhi, apa tadi, performa ya. Iya, jadi kalau misalkan pengembangan rasa percaya diri kita baik, jadi kita juga pede. Jadi kita udah ada back up-an dari guru pamong, kita bakal didukung sama guru pamong, jadi kita pede. diri sendiri kalau misalkan kita udah prepare, moodnya baik. Jadi udah sehat, sehat juga badannya, jadi kayak moodnya bagus, jadi pede. Temen-temen, temen-temen yang mendukung gitu kan, soalnya kalau misalkan temen-temen yang nggak mendukung, yang kayak, lo o, gue-gue gitu kan. Ada temen untuk berbagi perasaan kita hari ini, ada temen yang buat kita, apa namanya, pede gitu	environment supports self confidence teacher pamong supports teaching preparation managing emotion peer supports school branding

	kan. Jadi kayak, berimpact gitu kan. Terus sama, sama siswanya gitu, kalau misalkan siswanya, kalau misalkan siswanya kayak udah, wah pinter nih anak. kayak, aduh, takutnya anak-anak itu kayak nanya di luar, di luar akal kan. Jadi kayak, aduh, nggak pede nih sih dalam jawab. Atau nggak pede nih kalau gue itu kayak, ya ini gue di bawah mereka deh, karena kayak pinter gitu. Karena itu kan kayak, yang satu lagi ngelihat kayak, wah udah ada branding kan ya. Ya branding sekolah juga, juga mempengaruhi kepercayaan diri loh. Kalau misalnya, kalau dibranding, wah ini sekolah yang anak-anak pinter nih, jadi kayak kita, aduh, itu sih gue nggak pede gitu kan. Branding sekolah juga, gitu-gitu sih. Nggak sih, nggak, nggak, nggak sepanjang ngajar nggak pede. Karena kan, itu kan kayak, kayak awal-awal gitu kan, awal-awal udah kita negative thinking dulu kan. Kita ada, ada kayak, apa sih namanya itu, kayak... Ada anggapan2 di awal awal dulu gitu kan, Tapi kalau misalnya pas kitanya udah awal-awal ngajar, gitu kan, tau, tau gimana, apa namanya situasinya, tau lapangannya gimana mah, nggak, nggak gitu. Karena, misalnya kan, students-nya juga udah bagus, ternyata gitu kan. Kayak judging students-nya, terus juga ya, GP helpful, jadi kitanya juga membantu gitu, membanttu Oke,	
addtional information	Iya, itu sih. Tapi yang paling, yang paling, yang paling ngeboost awareness-ku, ya, kesiapan diri sama temen-temen aku mah. Jadi kayak, kalau misal udah siapin, udah siapin, kita siap yakin bahwa aku tuh udah menguasai materinya, itu ngeboost, ngeboost banget condiden. sama Ada temen yang selalu kita bisa andakan gitu kan, nggak sendiri yang kita tuh, jadi kayak, wah, aku bisa nih.	teaching preparation peer supports

Interview Transcript P3

Question	Participant 1	Code
1. Bagaimana perasaan anda ketika mengajar di dalam kelas pada saat mengikuti praktek mengajar?	saya mengajar sesuai lesson plan, dalam lesson plan terkandung teknologi, proyektor, diberikan saran teman proyektor atau penerapan teknologi di minggu terakhir, saya cepet mengajar biar aman. setelah lesson plan, saat mengajar di kelas merasa gugup, nervous, sampai terlalu cepet mengajar, karena ini merupakan praktek mengajar pertama kalau micro teaching sudah biasa, kalau PLP 2 jadi merasa nervous so much, tapi kalau udah beberapa kali ini, aku nonton dulu cara mengajar bagaimana dari teman dan guru dari praktek asli, jadi sudah tau caranya, jadi ikut taktik dan pola dari teman dan guru, setelah itu dicoba lagi ngajar kelas lain, dan alhamdulillah sudah sesuai dan luwes.	nervousness teaching preparation
2. Apa yang anda lakukan untuk memertahankan perasaan positif yang muncul dan mengatasi perasaan negatif yang muncul ketika mengajar? (contoh bersemangat, nervous, anxiety, dll)	meyakinkan diri, menenangkan diri sendiri, mencari solusi masalah saya dimana, bagaimana cara mengajar dan menghadapi siswa, sebelum mengajar, jadi kalau sudah mencapai atau mengirim materi jadi aku bisa dapet hadiah karena semangat. (stimulus ke siswa jadi dapet rewards?) iya, feedback teman, guru dan siswa.	managing emotion
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi perasaan anda ketika praktek mengajar?	ada pengalaman nonton sejak SD liat cara ngajar gimana, contoh orang sekitar juga ketika ngajar, contoh dari lingkungan (menghandle badmood?) jadi dipacu oleh memberikan diri sendiri hadiah, bisa beli apa, main game apa, jadi bisa menghandle negative effect ke diri sendiri	experience from environment self-rewards
4. Bagaimana pengaruh emosi yang anda rasakan terhadap performa mengajar anda di dalam kelas?	lebih cepet ngajarnya, dicepetin pengen cepet beres, pas awal awal, kalau pertemuan lain sudah lancar, harus tenang jangan kecepetan, pertemuan selanjutnya harus sesuai silabus	

5. Apa kelebihan saat mengajar dan bagaimana memaksimalkan kelebihan yang dimiliki agar mendapat hasil yang maksimal?	aku lebih ke ceria, saya suka santai aja ngajarnya, jadi tenang aja ngajarnya, kecuali kalau ada dosen yang lagi liat/monitoring, jadi harus kasi tau ke siswa jangan main hp, energic juga ketika mengajar, merasa kalem dan biasa aja nggak semnagat banget soalnya bisa bikin capek jadi harus tenang, bisa menempatkan posisis biar batere sosial ga cepet abis.	managing emotion
6. Apa kekurangan saat mengajar dan bagaimana cara mengatasinya?	waktu nggak sempet, materi udah sampai tapi tugas belum selesai saat PLP jadi waktunya terbatas (kurang bisa manage waktu)	less of time management
7. Apa yang biasa anda lakukan untuk merefleksi atau mengevaluasi performa anda ketika mengajar?	membuat pertanyaan dari saya, merefleksi pelajaran yang dilakukan, materi dan mata pelajaran yang diajarkan, jadi diakhir kelas buat refleksi. untuk jurnaling diberikan jurnaling dari sekolahnya, selain dari kampus disediakan oleh sekolah, hasil pembelajaran dari aku diserahkan ke guru, isi jurnalnya pertemuan pembelajaran.	Self reflection journaling
8. Bagaimana hasil dari penilaian diri mempengaruhi performa anda selanjutnya?	ya mempengaruhi	
9. Apakah anda sering menerima umpan balik dari guru pamong, dosen pendamping lapangan atau dari teman sejawat?	tidak pernah cuma menilai diri sendiri. belum pernah dapat feedback dari dosen pendamping, kalau dari guru sekolah dianjurkan mengisi jurnal.	journaling
10. Bagaimana umpan balik tersebut membantu anda melakukan penilaian diri?	membantu memberikan perubahan, jadi mengajarnya pelan pelan	
11. Bagaimana cara membangun kepercayaan diri saat praktek mengajar?	pertama dikasih materi dulu nanti diberikan vocab bahasa inggris, jadi misal apple itu artinya apel, jadi siswa ikutin pronunciation saya, lebih ke menyampaikan sih karena sudah menguasai materi.	teaching preparation

12. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja anda pada saat praktikum mengajar?	ya berpengaruh	
13. Faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap pengembangan rasa percaya diri dalam konteks praktikum mengajar?	dari teman, feedback siswa juga	peer supports student's feedback

Enclosure 4: Lembar Penetapan Proyek Tugas Akhir S-1 dan Tim Dosen Pembimbing

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SILIWANGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS Jalan Siliwangi No. 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya-46115 E-mail : fkip_unsil@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id
--	--

Lembar Penetapan Proyek Tugas Akhir S-1 dan Tim Dosen Pembimbing

Kepada Yth. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Kami Dewan Bimbingan penulisan Tugas Akhir Studi Pendidikan Bahasa Inggris menyatakan bahwa

Nama Mahasiswa : Mia Rosliana

NPM : 182122089

Telah mengajukan usulan proyek tugas akhir S-1 (Skripsi) dengan informasi berikut:

Tema Penelitian (Maksimal 5 Kata Kunci)

Pre-service English Teachers, Self-Awareness, Teaching Practicum, Case Study

Judul Riset Tentatif (Maksimal 21 Kata)

Pre-service English Teachers' Self-Awareness during the Teaching Practicum

Rasional (40-70 Kata)

The teaching practicum is one of the most important activities for preparing student-teachers to become professional teachers; according to Allen et al. (2019), professional experience is a critically important part of any initial teacher education program. In conducting a teaching practicum, the pre-service teachers face difficulties as this is their first experience teaching in a real-life context. The pre-service teachers may have feelings of stress, nervousness, and overwhelmed. To handle the problem that appears, they have to manage themselves and tend to have a high self-awareness as to their emotional intelligence.

To support their self-awareness as teachers, they need to evaluate their teaching practice process. In the practice of teaching practicum, pre-service teachers have to learn about the educational environment that will serve as the location for the teaching practicum, learn about the characteristics of students, create lesson plans, prepare teaching materials, conduct the teaching and learning process, and make an evaluation of the students. Pre-service teachers must be aware of the school environment when creating lesson plans, make observations, and be familiar with the school's curriculum. Pre-service teachers do teaching practicum accompanied by their supervisors, both from the school intern and the university.

This study will investigate pre-service English teachers' self-awareness during their teaching practicum.

Rumusan Masalah (20-40 Kata)

1. "How does teaching practicum support the pre-service English teachers' self-awareness?"

Landasan Teori dan Konsep (20-40 Kata)

1. Pre-service English Teachers

Pre-service English Teachers are students of an English education department who do pre-service teaching activities. According to Lee (2015), pre-service English teachers are those who are in a teacher education program to pursue teaching credentials in public schools or private sectors domestically or internationally. In this case, the pre-service English teachers are the participants participant in this research.

2. Self Awareness

Self-awareness is the first component of emotional intelligence. Self-awareness means having a deep understanding of one's emotions, strengths, weaknesses, needs, and drives. According to Goleman (2019), People who have a high degree of self-awareness recognize how their feelings affect them, other people, and their job performance.

3. Teaching practicum

Teaching practicum allows students to teach in real-life situations to prepare students to be good teachers. Teaching practicum performs a crucial role in initial English language teacher preparation programs. It offers pre-service English-as-a-foreign-language teachers a great chance to put the pedagogical content knowledge they have acquired through the coursework into practice by teaching real students. (Kosar, 2021)

Desain Penelitian (20-30 kata)

This research will be conducted with a Case Study. According to Yin (2018), A case study is an empirical method that investigates a contemporary phenomenon (the "case") in depth and within its real-world context, especially when the boundaries between phenomenon and context may not be evident.

Metode Pengambilan Data (20-30 kata)

The Participant involved in this research is Siliwangi University students in Tasikmalaya, West Java, Indonesia, who has experienced pre-service teaching activity. There are three participants in total as representatives for this research who are facing the same cases for their pre-service activity and then trying to improve their self-awareness.

This research has one data source, which is a semi-structured interview. The reason for using the semi-structured interview was to ensure that the responses would address the research questions being posed in this study.

Furthermore, the data will be analyzed by using thematic analysis. According to Braun, Clarke, and Weate (2016), Doing Thematic Analysis usually involves a recursive, reflexive process of moving forward (and sometimes) through data familiarization, coding, theme development, revision, naming, and writing up.

Tujuan dan Kontribusi (20-40 Kata)

Theoretical: This study will enrich the Literature on ELT relating to a case study, pre-service teaching, and teaching practicum.

Practical: This study will be beneficial for pre-service English teachers who will do teaching practicum to support their personal and professional growth, leading to more effective teaching practices and better student outcomes.

Empirical: This study reviewed the previous studies on the self-awareness of pre-service teaching. However, these issues are still under research. Thus, this research aimed to know the pre-service teacher's self-awareness during teaching practicum from the interview during the research undertaken.

Acuan Bacaan dan Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir

Allen, J., Singh, P., & Rowan, L. (2019). Professional experience in initial teacher education: Keeping abreast of change in the 21st century. *Asia Pacific Journal of Education*, 47(4), 323–326.

Braun, V., Clarke, V. & Weate, P. (2016). Using thematic analysis in sport and exercise research. In B. Smith & A. C. Sparkes (Eds.), *Routledge handbook of qualitative research in sport and exercise* (pp. 191–205). London: Routledge.

Darling-Hammond, L. (2017). Teacher education around the world: What can we learn from international practice? *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291–309.

Dewey, J. (1933). *How we think: A restatement of the relation of reflective thinking to the educative process*. Boston, MA: Heath.

El Kadri, M. S., & Roth, W. M. (2015). The teaching practicum is a locus of multileveled, school-based transformation. *Teaching Education*, 26(1), 17-37.

Glass, W. W., Hickman, D. G., & Reaves, C. M. (2021). Teacher Preparation in Computer Science Pre-Service and Inservice Programs. In Handbook of Research on Equity in Computer Science in P-16 Education (pp. 105-122). IGI Global.

Goleman, D., Kaplan, R., David, S., & Eurich, T. (2019). Self-Awareness (HBR et al.). Harvard Business Press.

Hartford W, Nimmon L, Stenfors T. 2017. Frontline learning of medical teaching: You pick up as you go through work and practice. BMC Med Edu. 17(1):171.

Kosar, G. (2021). Distance Teaching Practicum: Its Impact on Pre-Service EFL Teachers' Preparedness for Teaching. IAFOR Journal of Education, 9(2), 111-126

Mena, J., Hennissen, P., & Loughran, J. (2017). Developing pre-service teachers' professional knowledge of teaching: The influence of mentoring. Teaching and teacher education, 66, 47-59.

Polkinghorne, D. (1988). Narrative knowing and the human sciences. Albany: State University of New York Press.

Yin, R. K. (2015). Qualitative research from start to finish. Guilford Publication.

Yin, R. K. (2018). Case Study Research (6th ed.). SAGE

Berdasarkan informasi di atas, Kami Dewan Bimbingan Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menyetujui usulan proyek penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan. Untuk penyelesaian proposal penelitian secara lengkap serta pembimbingan penelitian dan penulisan skripsi sampai selesai, Kami menyerahkan tugas dan kewajiban ini kepada Tim Dosen Pembimbing. Untuk itu, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.

Tanda Tangan Kesediaan

Nama : Neni Marlina, M.Pd. sebagai Pembimbing Utama



(Neni Marlina, M.Pd.)

Nama : Dea Silvani, M.Pd. Sebagai Pembimbing Pendamping



(Dea Silvani, M.Pd.)

Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu atas kesediaan untuk memberi bimbingan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

DBS PRODI PEND. B. INGGRIS

Anggota


Fuad Abdullah, M.Pd.
NIDN 0028038901

Enclosure 5: Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya -
46115

E-mail : fkip_unsil@unsil.ac.id
fkip.unsil.ac.id

Web Site :

KARTU BIMBINGAN

Nama	: Mia Rosliana	Pembimbing I	: Neni Marlina., S.Pd., M.Pd.
NPM	: 182122089	NIDN	: 0415128105
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Inggris	Pembimbing II	: Dea Silviani M.Pd.
Prodi	: Pendidikan Bahasa Inggris	NIDN	: 0003039301

Judul:
**Pre-service English Teachers' Self-Awareness During The Teaching
Practicum: A Case Study**

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Hari/Tanggal: 12 Januari 2022 Materi Bimbingan : Konsultasi Judul	Hari/Tanggal: 25 Maret 2022 Materi Bimbingan : Acc Tentative
Paraf	Paraf
Hari/Tanggal: 15 Februari 2022 Materi Bimbingan : Tentative	Hari/Tanggal: 28 September 2022 Materi Bimbingan : Proposal Penelitian
Paraf	Paraf
Hari/Tanggal: 3 Maret 2022 Materi Bimbingan : revisi tentative	Hari/Tanggal: 7 Desember 2022 Materi Bimbingan : Proposal Penelitian

	Paraf 
Hari/Tanggal : 11 maret 2022 Materi Bimbingan revisi tentative	Paraf 
Hari/Tanggal : 17 maret 2022 Materi Bimbingan revisi tentative	Paraf 
Hari/Tanggal : 8 agustus 2022 Materi Bimbingan Proposal peneliian	Paraf 

	Paraf 
Hari/Tanggal: 30 Mei 2024 Materi Bimbingan Proposal Penelitian	Paraf 
Hari/Tanggal: 2 Oktober 2023 Materi Bimbingan Proposal Penelitian	Paraf 
Hari/Tanggal : 20 Oktober 2023 Materi Bimbingan : Proposal Penelitian	Paraf 

PEMBIMBING I	
Hari/Tanggal: 23 Agustus 2022 Materi Bimbingan : Proposal peneliian	Paraf 
Hari/Tanggal: 13 September 2022 Materi Bimbingan :Proposal peneliian	

PEMBIMBING II	
Hari/Tanggal: 7 November 2023 Materi Bimbingan : Proposal Penelitian	Paraf 
Hari/Tanggal: 14 November 2023 Materi Bimbingan : Proposal Penelitian	

	Paraf 
Hari/Tanggal: 30 Mei 2023 Materi Bimbingan Proposal penelitian	Paraf 
Hari/Tanggal : 7 Juni 2023 Materi Bimbingan Proposal penelitian	Paraf 
Hari/Tanggal : 31 Agustus 2023 Materi Bimbingan Proposal penelitian	Paraf 
Hari/Tanggal : 23 September 2023 Materi Bimbingan Proposal penelitian	Paraf 

	Paraf 
Hari/Tanggal: 19 November 2023 Materi Bimbingan : Pasca Seminar Proposal	Paraf 
Hari/Tanggal: 19 Desember 2023 Pasca Seminar Proposal	Paraf 
Hari/Tanggal: 21 Juni 2024 Materi Bimbingan : Pasca Seminar Proposal	Paraf 
Hari/Tanggal : 19 Agustus 2024 Materi Bimbingan : mencari code and theme	Paraf 

PEMBIMBING I	
Hari/Tanggal: 16 Oktober 2023 Materi Bimbingan : Proposal penelitianl	Paraf 

PEMBIMBING II	
Hari/Tanggal: 1 Oktober 2024 Materi Bimbingan : Revisi Skripsi	Paraf 

Hari/Tanggal: 7 November 2023 Materi Bimbingan : Proposal peneliian	Paraf 
Hari/Tanggal: 19 Desember 2023 Materi Bimbingan Proposal peneliian	Paraf 
Hari/Tanggal : 16 Januari 2024 Materi Bimbingan Proposal peneliian	Paraf 
Hari/Tanggal 31 Januari 2024 Materi Bimbingan Proposal peneliian	Paraf 
Hari/Tanggal : 12 Juni 2024 Materi Bimbingan Analisis data:	Paraf 

Hari/Tanggal: 10 Oktober 2024 Materi Bimbingan : ACC Skripsi	Paraf 
Hari/Tanggal: Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal:	Paraf
Hari/Tanggal: Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf

PEMBIMBING I	
Hari/Tanggal: 4 Juli 2024 Materi Bimbingan : Code and theme	Paraf 

PEMBIMBING II	
Hari/Tanggal: Materi Bimbingan :	Paraf

Hari/Tanggal: 12 juli 2024 Materi Bimbingan Code and theme	Paraf 
Hari/Tanggal: 1 Oktober 2024 Materi Bimbingan Revisi Skripsi	Paraf 
Hari/Tanggal : 4 Oktober 2024 Materi Bimbingan ACC seminar hasil	Paraf 
Hari/Tanggal Materi Bimbingan	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan:	Paraf

Hari/Tanggal: Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal: Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal:	Paraf
Hari/Tanggal: Materi Bimbingan :	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	Paraf

Diketahui,
a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Hj. Iis Lisnawati, M.Pd.
M.Pd.
NIP 196106021985032002

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa
Inggris,

Yusup Supriyono,
NIDN 0405117502

Enclosure 6: SK Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115
Telepon (0265) 330634, 333092 Faksimil (0265) 325812
Laman : www.unsil.ac.id Posel : info@unsil.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
NOMOR : 0380/UN58.04/AK/2022

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa inggris Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan perlu penunjukan Dosen Pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional
b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;
4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 4928/UN58/KP/2018 tentang Pergantian Dekan Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5288/UN58/KP/2018 tentang Pengangkatan Dosen dengan tugas tambahan di lingkungan Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938/SK/US-BU/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besarnya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
- KESATU : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :
1. Nama : Neni Marlina S.Pd., M.Pd. (Reviewer)
NIDN : 0415128105
2. Nama : Dea Silvani S.Pd., M.Pd
NIDN : 0003039301
Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :
N a m a : MIA ROSLIANA
N P M : 182122089
- KEDUA : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 26 Januari 2022 s.d 26 Januari 2023 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.
- KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tasikmalaya
Pada tanggal : 26 Januari 2022
D e k a n,

Dr. H. Cucu Hidayat, Drs., M.Pd.
NIP. 196304091989111001

Tembusan :

1. Ketua Jurusan pendidikan bahasa inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

Enclosure 7: Biography



Name : Mia Rosliana

Place, Date of Birth : Garut, 20 Agustus 1998

Sex : Female

Hobby : Sleeping, Singing, Travelling, Reading, Workout,
Playing Mobile Legends

Religion : Moslem

Nationality : Indonesia

Adress : Kp. Talusari RT 01 RW 05, Kel. Regol, Kec. Garut
Kota

Education : 1. SDN Regol 5 (2010)
2. SMPN 4 Garut (2013)
3. SMKN 12 Garut (2016)
4. English Education Department, Siliwangi
University (2024)